Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah *p-ISSN 2656-5021*
Volume 9 Nomor 3 Halaman 103-110 April 2024 *e-ISSN 2657-1579*

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN DAN DAMPAK UMPAN BALIK FORMATIF TERHADAP PERKEMBANGAN PENULISAN AKADEMIK SISWA

Maya Istyadji 1[a], Muhammad Fuad Sya'ban 2[b]

[a,b]Pendidikan IPA FKIP ULM

Email korespondensi: maya_kimia@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan rubrik penilaian dan dampak umpan balik formatif yang diberikan sebagai bagian intervensi penulisan proposal penelitian bagi mahasiswa dalam program sarjana tahun kedua. Data kuantitatif dikumpulkan untuk mengukur validitas produk rubrik penilaian dan data kualitatif dikumpulkan untuk menemukan bukti keterlibatan mahasiswa dalam umpan balik formatif, peningkatan kualitas penulisan proposal dan standar penulisan akademik. Praktik umpan balik memerlukan instrumen pendukung berupa rubrik penilaian yang valid sehingga siswa mampu mencapai kesadaran literasi dan penilaian diri atas kinerjanya. Bagi dosen rubrik merupakan instrumen untuk menetapkan kriteria penilaian atas tugas. Bagi siswa, pengalaman dalam memberikan dan menanggapi umpan balik yang dilengkapi dengan instumen rubrik, bersama, secara potensial dapat mencapai standar penulisan yang diharapkan. Pengambilan dan penggunaan umpan balik formatif dinilai dengan analisis komentar umpan balik pada teks penulisan proposal siswa, wawancara, observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa rubrik penilaian dinyatakan valid dan layak digunakan. Hal lainnya menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan komentar umpan balik yang diberikan kepadanya mampu memperbaiki kinerja menulis, terdapat kecenderungan menggunakan komentar umpan balik dari minggu ke minggu. Namun dalam teks penulisan, masalah yang sama tetap ada, menjadi jelas dalam wawancara bahwa mahasiswa memperhatikan komentar umpan balik namun ada keterbatasan untuk menindaklanjutinya. Ini termasuk motivasi siswa yang tinggi dan rendah berdasarkan persepsi diri tentang melahirkan ide/gagasan dan mengungkapkannya sebagai penulis.

Kata kunci: Penulisan Rubrik, Umpan Balik Formati.

PENDAHULUAN

Siswa dalam sebuah program studi memiliki latar belakang beragam dan tidak berpengalaman dalam karya tulisan akademik. Siswa ini kurang siap untuk tugas menulis akademis, memiliki kecemasan dalam proses menulis dan persepsi diri yang negatif dari kemampuan menulisnya (Aitchison dan Lee, 2006). Hal serupa teramati dari siswa pada program studi Pendidikan IPA FKIP ULM.

Kompleksitas penulisan akademik berarti melibatkan domain kognisi dan regulasi kognisi. Pengetahuan tentang kognisi mengacu pada pengetahuan kognisi pembelajar sendiri secara umum, dan itu terdiri dari tiga jenis pengetahuan: deklaratif-pengetahuan faktual tentang kemampuan seseorang sendiri, prosedural-pengetahuan yang memungkinkan pembelajar untuk melaksanakan pengetahuan deklaratif, dan kondisional-pengetahuan tentang cara menerapkan berbagai tindakan kognitif. Regulasi

kognisi mengacu pada serangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pemantauan diri, dan evaluasi diri, yang memungkinkan peserta didik mencapai kendali atas pemikiran dan pembelajarannya.

Namun, beberapa penelitian menunjukkan adanya kelemahan pada umpan balik. Komentar umpan balik, seperti struktur, argumen dan kejelasan tidak banyak membantu siswa, dan bahkan dosen ditemukan mengalami kesulitan dalam menjelaskan seperti apa argumen yang baik (Lea dan Street 1998). Umpan balik dianggap tidak berguna (Maclellan, 2001), teridentifikasi ketidaksesuaian antara pemahaman guru dan siswa tentang persyaratan penulisan akademik, ketidakmampuan siswa untuk memahami komentar guru atas tulisannya (Ivanic, Clark, dan Rimmershaw 2000). Pendekatan umpan balik kurang menekankan tanggung jawab mahasiswa dalam proses (Carless, 2020; Winstone & Charless, 2019).

Proses umpan balik memerlukan intervensi sehingga membantu siswa dalam memahami tugas menulis akademik dengan cara menanggapi hasil pekerjaannya, sesuai dengan standar penulisan akademik. Desain proses intervensi pertama, yakni dengan memberi serangkaian kegiatan yang diinformasikan secara pedagogis. Presentasi di muka kelas pada perkuliahan tatap muka oleh siswa tentang hasil menulis berkelanjutan dari topik/konten penyususnan proposal, sebagai kegiatan mempromosikan praktik reflektif dengan umpan balik. Desain proses intervensi kedua adalah penggunaan rubrik penilaian untuk memberi nilai formatif siswa tentang umpan balik dari tugas menulis proposal, yang bertujuan untuk mempromosikan keterlibatan melalui umpan balik.

Penilaian umpan balik adalah dukungan pedagogi menulis akademik yang tertanam, dimana dosen, teman sebaya, atau penulis itu sendiri memberikan respon kritis pada tulisan yang dapat digunakan untuk menyempurnakan tulisan berikutnya. Tujuan utama penilaian umpan balik adalah untuk membimbing dan mempercepat pembelajaran siswa dengan memberikannya informasi tentang kesenjangan antara kinerja tugas menulis saat ini dan kinerja tugas menulis yang diinginkan. Informasi ini dapat membantu siswa untuk mengubah kesenjangan dan menjadi terlibat sebagai pembelajar mandiri yang mampu menetapkan tujuannya sendiri, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan menuju tujuan tersebut atas dasar penilaian umpan balik.:

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dari langkah define, design, dan develop untuk mengembangkan rubrik penilaian. Analisis Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Metode Penelitian Kuantitatif, sebagai awal langkah define guna merumuskan tujuan dari pembelajaran. Tahap berikutnya pembuatan draft awal dari rubrik penilaian yang secara eksplisit dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa dalam menulis proposal. Pada tahap develop difokuskan untuk memvalidasi isi rubrik penilaian. Tanggapan, saran, dan kritik dari validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap instrumen

rubrik penilaian. Data dari tim penilai pada lembar validitas menggunakan skala Likert dan kategori pilihan sebagai berikut: (a) Angka 4 berarti sangat baik/ sangat memuaskan/ sangat layak; (b) Angka 3 berarti baik/ memuaskan/ layak; (3) Angka 2 berarti cukup baik/ cukup memuaskan/ cukup layak; dan (4) Angka 1 berarti tidak baik/ tidak memuaskan/ tidak layak. Teknik analisis yang digunakan untuk menganilis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata. Penentuan teknik analisis nilai rata-rata didasarkan pada pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa untuk mengetahui peringkat nilai akhir pada setiap butir angket penelitian, Jumlah nilai yang diperoleh dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab lembar penilaian tersebut.

Selanjutnya, hasil produk pengembangan berupa rubrik penilaian dipergunakan dalam dua hal, pertama, sebagai pedoman penilaian kinerja menulis siswa, kedua, sebagai kisi-kisi yang secara eksplisit memandu siswa dalam menulis proposal penelitian. Metode kuantitatif dan kualitatif adalah dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini (Creswell, 2003). Penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan data, menggunakan prosedur untuk mengembangan rubrik penilaian umpan balik dan menggunakannya untuk menilai kinerja menulis siswa. Penelitian dilaksanakan pada perkuliahan Metode Penelitian Kuantitatif dengan jumlah 42 mahasiswa. Perkuliahan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis proposal penelitian. Kelas bertemu selama dua jam setiap minggu selama 16 minggu. Metode perkuliahan terdiri dari tugas membaca dan menulis, diskusi kelompok dalam kelas tentang pertanyaan terbuka yang berhubungan dengan topik, diikuti dengan tugas menulis singkat, serta penjelasan dosen secara eksplisit dan demonstrasi aspek epistemologis penulisan dan fitur wacana pembelajaran IPA di sekolah menengah tingkat pertama (SMP-MTS).

Tugas membaca dan menulis yang dilampirkan pada komponen membaca dan diskusi bertujuan untuk membimbing siswa pada kemampuan mensintesis berbagai sumber dan meringkas argumen. Tugas menulis mahasiswa berupa proposal penelitian skripsi yang terdiri atas komponen a. latar belakang b. rumusan masalah. c. tujuan penelitian d. tinjauan literatur e. desain penelitian, f. variabel penelitian, g. pengumpulan data, h. analisis data. Sebelum memberikan tugas menulis untuk setiap komponen proposal, dosen menyampaikan materi (content) atas komponen proposal dan menjelaskan kriteria evaluatif yang meliputi lima hal: a. isi, b. struktur, c. dukungan konkrit, d. kesatuan dan koherensi, dan e. penggunaan bahasa indonesia. Kegiatan perkuliahan memiliki beberapa fitur: 1. Kisi penilaian eksplisit dengan definisi nilai yang ditentukan untuk setiap kriteria (rubrik penilaian). 2. Sesi diskusi tanya-jawab dari presentasi siswa dimulai pada minggu ketiga mengambil waktu perkuliahan selama 30 menit sebelum berakhir. 3. Penyerahan atau pengumpulan tugas dimulai minggu ke 4 dengan pemberian skor nilai (rating 1-3) bagi siswa. 4. Setiap sesi presentasi dilaksanakan satu minggu sebelum tanggal pengumpulan jika siswa membawa komponen pekerjaan yang telah selesai. 5. Form presentasi mencakup semua komponen proposal penelitian dan bagaimana mahasiswa bereaksi terhadap ulasan

tersebut. 6. Kuliah yang dilanjutkan dengan seminar kelas di minggu ke 14, 15, dan 16 berfokus pada tugas menulis proposal penelitian.

Efektivitas sesi presentasi dan tanggapan umpan balik dinilai berdasarkan analisis data: 1. Pernyataan siswa tentang apa yang dilakukan dalam terang meninjau komentar yang diterima. 2. Kualitas karya tulisan yang dihasilkan setiap siswa dibandingkan dengan pekerjaan sebelumnya. 3. Pengetahuan disiplin: mendiagnosis, menjelaskan, menyelesaikan masalah. Siswa menerima rubrik penilaian sesuai komponen, menggunakan laptopnya untuk menulis komentar dan melacak perubahan di MS Word. Jika siswa tidak menyelesaikan tanggapan dari umpan balik di kelas, maka siswa diperbolehkan untuk menyelesaikan tugas setelah kelas.

Metode penelitian lainnya adalah kualitatif. Peneliti tertarik dalam pandangan peserta didik, berusaha mendirikan makna fenomena dari keterlibatan siswa pada umpan balik. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, draf tulisan siswa sebelum umpan balik dan draft tulisan siswa dengan komentar umpan balik, draft tulisan siswa setelah perbaikan, wawancara, observasi kelas, dan dokumen kelas. Perkembangan literasi umpan balik siswa diselidiki dengan menganalisa dua jenis data: a. teks tertulis, yang meliputi draf tulisan siswa dan teks umpan balik. b. transkrip laporan wawancara. Data pelengkap, yaitu dokumen kelas dan catatan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Pengembangan Rubrik Penilaian (Kelengkapan Bahan Ajar)

Penyajian data pada hasil pengembangan rubrik penilaian didasarkan dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan pada prosedur penelitian. Penyajian data meliputi data hasil tahap pendefinisian, data hasil tahap perancangan, dan data hasil tahap pengembangan draft produk yang termasuk didalamnya data hasil tahap uji coba dan data hasil tahap revisi hasil uji coba.

Tahap pendefinisian pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data awal yang nantinya digunakan sebagai bahan pada tahap selanjutnya yakni tahap perancangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi kegiatan analisis kurikulum yang berdasarkan KKNI pada mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif. Hasil dari kegiatan analisis kurikulum ini diperoleh data bahwa untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Metode Penelitian Kuantitatif perlu adanya suatu sumber belajar yang mampu membuat mahasiswa belajar menulis proposal penelitian. Setelah data awal dikumpulkan, selanjutnya dilakukan tahap perancangan yang meliputi tujuan penggunaan produk, pengguna produk, dan komponen-komponen produk. Pada pengembangan rubrik penilaian ini, dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan literasi umpan balik.

Pada tahap perancangan ini peneliti telah mengembangkan produk awal dari komponen penulisan proposal. Bagian isi berisi kegiatan berkelanjutan dari umpan balik yakni kegiatan menulis dari setiap komponen penyusunan atau penulisan proposal penelitian kuantitatif. Kegiatan pertama dari menulis proposal yakni tentang pendahuluan. Pendahuluan dari proposal penelitian yang menarik harus mendokumentasikan pengetahuan tentang topik dan menunjukkan antusiasme untuk melakukan penelitian. Komponen pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Penulis tidak hanya menetapkan dengan jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian, tetapi juga menyertakan pernyataan tentang apa yang ingin dicakup oleh penelitian. Kegiatan kedua yakni menunjukkan tinjauan dan sintesis dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki dan pemahaman penulis terhadap temuan penelitian sebelumnya. Kegiatan ketiga, penulis mengungkapkan penggunaan salah satu desain penelitian, membuat definisi dan operasionalisasi variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kegiatan akhir, penulis memeriksa dan menggunakan ejaan bahasa Indonesia, format penulisan dan konsistensinya.

Data hasil tahap pengembangan merupakan data hasil validasi yang telah dilakukan oleh dua orang validator. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa tanggapan, saran, dan kritik dari validator. Data hasil validasi ahli ini kemudian dihitung melalui teknik analisis nilai rata-rata. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Hasil Validasi Bahan Ajar dan Rubrik Penilaian

Aspek	Validator		Rata-Rata
	V1	V2	
Halaman judul (*cover*)	3.0	3.33	3.17
Kata Pengantar	3.1	3.65	3.38
Daftar isi	3.8	4,0	3.90
Isi Materi	3.1	3.15	3.13
Rubrik Penilaian	3.33	3.25	3.29
Bentuk bahan ajar	3.0	3.0	3.0
Petunjuk tugas menulis	3.18	3.5	3.34
Daftar pustaka	3.5	3.6	3.55

Ket: V1 = Validator 1; V2 = Validator 2

Validitas bahan ajar dan rubrik penilaian didasarkan pada hasil analisis rata-rata angket skala Likert oleh 2 dosen pendidikan FKIP ULM. Berdasarkan data hasil validasi secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata sebesar 3,21, sehingga memenuhi kategori layak. Dari data hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar dan rubrik penilaian umpan balik tidak memerlukan perombakan yang signifikan.

Hasil Penelitian Keterlibatan Umpan Balik

Sebanyak 294 lembar kerja menulis diserahkan dan diberikan skor untuk setiap komponen proposal penelitian. Hasil skor kemudian di analisis berdasar nilai rata-rata dan standar deviasinya. Perkembangan skoring dari kenierja menulis sebelum dilakukan umpan balik (A1) dan setelah umpan balik (A2) di sajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Perkembangan Skoring Proposal Penelitian

Komponen Proposal	A1 (sebelum Umpan Balik)	A2 (sesudah Umpan Balik)
Latar Belakang	Rata-rata: 0,98 SD: 0,26	Rata-rata: 2,51 SD: 0,46
Rumusan Masalah	Rata-Rata: 1,21 SD: 0,47	Rata-rata: 2,65 SD: 0,44
Tujuan Penelitian	Rata-rata: 1,98 SD: 0,34	Rata-rata: 2,72 SD: 0,50
Tinjauan Literatur	Rata-rata: 0,85 SD: 0,38	Rata-rata: 2,4 SD: 0,64
Desain Penelitian	Rata-rata: 1,21 SD: 0,43	Rata-rata: 3,01 SD: 0,33
Variabel Penelitian	Rata-rata: 0,96 SD: 0,50	Rata-rata: 2,88 SD: 0,34
Pengumpulan dan Analisis Data	Rata-rata: 0,88 SD: 0,40	Rata-rata: 2,56 SD: 0,50

Perkembangan kelas menunjukkan pergeseran positif menuju pemahaman dan keterampilan untuk umpan balik dan pengembangan penulisan proposal. Setelah program perkuliahan berakhir, siswa memiliki keterampilan dan pengalaman untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dengan umpan balik. Perubahan positif terjadi pada standar penulisan, dan pentingnya menerima umpan balik, penyuntingan dan tinjauan-diri untuk pengembangan keterampilan menulis. Analisis kualitatif dari tanggapan siswa melalui wawancara memberikan wawasan yang lebih dalam tentang perubahan persepsi siswa tentang standar penulisan akademik.

Sebelum program perkuliahan, mayoritas siswa (77%) menunjukkan bahwa pemahaman tentang standar penulisan yang diharapkan umumnya didasarkan pada pengalaman atau persepsinya sendiri. Sebaliknya, setelah program, 80% siswa melaporkan bahwa contoh dan pedoman yang telah diberikan kepadanya membentuk dasar untuk pemahaman yang lebih baik tentang standar penulisan yang diharapkan. Selama program, tema umum untuk semua tanggapan siswa adalah peningkatan dan validasi pendekatan untuk pencapaian standar penulisan proposal penelitian.

Pembahasan

Pengembangan rubrik penilaian (kelengkapan modul ajar) dan program perkuliahan yang memanfaatkan umpan balik mampu meningkatkan literasi umpan balik siswa. Keterampilan dan pengalaman menanggapi umpan balik, pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan umpan balik untuk mencapai standar penulisan proposal penelitian yang diharapkan dapat ditingkatkan. Desain proses yang digunakan melalui berbagai fitur dari program perkuliahan, mendorong hasil yang menyoroti nilai pelatihan menulis proposal, dimana siswa mendapatkan pengalaman memberi dan menanggapi umpan balik (Caffarella & Barnett, 2000). Setelah menyelesaikan program, siswa lebih positif bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengalaman untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dengan umpan balik. Analisis kualitatif menunjukkan peningkatan dikaitkan dengan strategi yang diperoleh melalui perkuliahan, keterlibatan siswa di umpan balik, refleksi diri dan kepercayaan diri. Umpan balik tentang penulisan proposal, menjelaskan pentingnya menerapkan pemikiran kritis dan diskusi yang berlangsung secara iteratif (Carter & Kumar, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil validasi oleh tim ahli, didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,21, sehingga dapat dikategorikan layak. Aspek yang dinilai pada bahan ajar ini ada sepuluh aspek. Aspek tersebut meliputi halaman judul (cover) mendapat nilai rata-rata sebesar 3,17, kata pengantar mendapat nilai rata-rata sebesar 3,38, daftar isi mendapat nilai rata-rata sebesar 3,9, isi materi mendapat nilai rata-rata 3,13, rubrik penilaian mendapat nilai rata-rata sebesar 3,29, bentuk bahan ajar mendapat nilai rata-rata sebesar 3,0, petunjuk tugas menulis mendapat nilai rata-rata sebesar 3,34, daftar pustaka mendapat nilai rata-rata sebesar 3,55. Keterlibatan siswa dalam umpan balik meningkatkan kemampuan menulis proposal penelitian. Pendekatan ini yang dalam fitur praktik memberi dan menanggapi umpan balik dan penggunaan refleksi diri mampu mencapai standar penulisan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan pembiayaan dalam program dosen wajib meneliti, serta kepada pihak-pihak yang terlibat dalam terlaksananya penelitian ini, serta para mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan perkuliahan serta kepada mahasiswa yang membantu di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aitchison, C., & Lee, A. (2006). Research writing: Problems and pedagogies. Teaching in Higher Education, 11, 265–278.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Boud, D., & Molloy, E. (2013). Rethinking models of feedback for learning: The challenge of design. Assessment & Evaluation in Higher Education, 38(6), 698–712.

Carless, D., and D. Boud. 2018. "The Development of Student Feedback Literacy: Enabling Uptake of Feedback." *Assessment & Evaluation in Higher Education* 43 (8): 1315–1325.

Catterall, J., Ross, P., Aitchison, C., & Burgin, S. (2011). Pedagogical approaches that facilitate writing in postgraduate research candidature in science and technology. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 8(Article), 2.

Caffffarella, R. S., & Barnett, B. G. (2000). Teaching doctoral students to become scholarly writers: The importance of giving and receiving critiques. Studies in Higher Education, 25, 39–52.

Creswell, J. W. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Ivanic, R., R. Clark, and R. Rimmershaw. 2000. What am I supposed to make of this? The messages conveyed to students by tutors' written comments. In *Student writing in higher education: New contexts*, ed. M. Lea and B. Stierer, 28–39. Buckingham: Open University Press.

Lea, M. R. & Street, B. V. (1998) Student writing in higher education: an academic literacies approach, *Studies in Higher Education,* 23(2), 157–172.

Maclellan, E. (2001) Assessment for learning, the differing perceptions of tutors and students, *Assessment and Evaluation in Higher Education,* 26(4), 307–318.

Winstone, N., and D. Carless. 2019. *Designing Effective Feedback Processes in Higher Education: A Learning-Focused Approach*. London: Routledge.